



Perbaikan 20 Talut Butuh Rp 8 Miliar

UMBULHARJO (MERAPI) - Talut-talut yang rusak di Kota Yogyakarta akibat hujan lebat cuaca ekstrem tidak bisa diperbaiki secara permanen dalam waktu dekat. Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogyakarta mengusulkan beberapa titik talut rusak ditangani Pemda DIY dan Balai Besar Wilayah Serayu Opak (BBWSO).

"Total kerusakan talut di kota 20 titik perkiraan biaya perbaikannya butuh sekitar Rp 8 miliar. Kami sudah usulkan empat titik talut rusak agar dibantu provinsi dan satu titik ke BBWSO. Sesuai kewenangan masing-masing," kata Kepala Bidang Sumber Daya Air DPUPKP Kota Yogyakarta Aki Lukman, Senin (4/12).

Empat titik talut longsor yang diusulkan ke Pemda DIY yakni di Jlagran Pringgokusuman, Juminahan Tegalpanggung, SD Karangmulyo Darakan Prenggan dan Gampingan Pakuncen. Sedangkan titik longsor yang diajukan ke BBWSO ada di bantaran Sungai Winongo wilayah Tegalrejo karena langsung dekat sungai. Kelima titik talut rusak itu memerlukan biaya sekitar Rp 5 miliar. "Kerusakannya cukup besar. Misalnya talut di dekat SD Karangmulyo panjangnya sekitar 20 meter," tambahnya.

Pengajuan perbaikan itu, lanjutnya, disepakati melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) kabupaten dan kota lalu ke BPBD DIY sebelum ke Gubernur DIY. Keputusan itu berdasarkan hasil rapat dengan dinas terkait di Pemda DIY.

Dia menyebut untuk 14 titik talut rusak lainnya biaya perbaikan sekitar Rp 3,4 miliar dan akan ditangani Pemkot Yogyakarta di tahun 2018. Pihaknya belum dapat memastikan waktu dimulainya perbaikan fisik lantaran perlu melakukan pergeseran anggaran APBD 2018. "Kami tunggu revisi penggunaan anggaran karena perlu diubah dulu. Prosesnya juga perlu perencanaan dan lelang dulu karena ada pekerjaan yang perlu dilelangkan. Kami akan berusaha secepatnya," terang Aki. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005